



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan dan ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen (Mulyana, 2016:83). Definisi sederhana dari media massa adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyebarkan informasi secara luas agar dapat diterima secara cepat.

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komputer mendorong perkembangan media massa sebagai sarana untuk memenuhi informasi dan hubungan masyarakat. Melalui media massa, masyarakat dapat mengakses informasi secara menyeluruh. Media massa terbagi menjadi media massa elektronik dan media massa cetak. Media massa elektronik seperti radio, televisi, media online, dan juga film. Sedangkan, media massa cetak seperti surat kabar serta majalah.

Media massa elektronik memiliki ciri yang berbeda dengan media massa lainnya, bahkan di antara sesama media massa elektronik, misalnya antara radio dan televisi, terdapat berbagai perbedaan ciri. Menurut J.B. Wahyudi dalam (Setiyaji, dkk. 2015:4) menjelaskan bahwa radio merupakan alat pemancar gelombang elektromagnetik yang membawa muatan signal suara yang di bentuk dari *microphone*, kemudian pancaran ini diterima system antena yang diteruskan ke pesawat penerima (radio) dan sinyal radio di ubah kembali menjadi suara atau audio loadspeaker.

Radio merupakan salah satu media massa elektronik yang masih populer hingga saat ini dan masih berperan penting dalam penyebaran informasi kepada khalayak pendengar. Setiap media massa memiliki karakteristik masing-masing, termasuk media massa radio juga memiliki karakteristik tersendiri. Radio memiliki karakteristik yang cukup berbeda dengan media massa lainnya seperti bersifat hanya suara atau bersifat auditori, bersifat selintas atau yang dimaksud pendengar hanya bisa mendengarkan sekali saja tanpa bisa diulang.

Radio memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh media massa yang lainnya. Salah satu keunikannya yaitu bentuk komunikasi yang terjalin antara penyiar dan pendengar. Bentuk komunikasi yang dimiliki oleh radio adalah bentuk komunikasi antarpribadi, melalui bentuk komunikasi tersebut dapat membuat kedekatan dari segi emosional antara penyiar dan pendengar. Menurut Masduki, (2001:9) dalam (Rahayu & Katili, 2019) radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya. penyiar merupakan elemen penting dalam sebuah stasiun radio. Peran penyiar sangat dituntut untuk dapat membawakan sebuah program dengan baik dan benar sehingga dapat memberikan kesan kepada khalayak pendengar.

Radio Lazuar memiliki beberapa program unggulan yang diminati salah satunya adalah Program Zona Indonesia. Program Zona Indonesia menyajikan berbagai macam musik hasil karya anak Indonesia dan merupakan salah satu program yang cukup diminati oleh pendengar dari Radio Lazuar. Dibalik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ketertarikan pendengar tersebut ternyata bergantung pada kualitas siaran dari penyiarnya. Sebagai seorang komunikator, penyiari memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat (*public service*) dengan menyampaikan informasi yang dibutuhkan orang banyak (pendengar).

Peran penyiari sangat penting dalam membangun sebuah program menjadi lebih unggul. Peran penyiari sangat dibutuhkan untuk mendukung kelancaran siaran sehingga dapat dengan mudah diterima oleh pendengarnya. Penyiari harus mampu mengasah kemampuan, kecakapan, dan keahliannya dalam mengelola siaran. Tuntutan dan tanggung jawab seorang penyiari cukup tinggi karena untuk mengantisipasi terjadinya persaingan diantara stasiun radio. Tidak mungkin sebuah stasiun radio tidak memiliki seorang penyiari yang handal dalam membuat sebuah program acara menjadi menarik untuk didengarkan oleh masyarakat.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan laporan akhir ini, rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja karakteristik penyiari program Zona Indonesia di Radio Lazuar 94.1 FM ?
- 2) Apa saja peran penyiari dalam proses produksi program Zona Indonesia di Radio Lazuar 94.1 FM ?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi penyiari dalam proses produksi program Zona Indonesia di Radio Lazuar 94.1 FM ?



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penulisan laporan akhir ini yaitu:

- 1) Menjelaskan karakteristik penyiari pada program Zona Indonesia di Radio Lazuar 94.1 FM.
- 2) Menjelaskan peran penyiari pada program Zona Indonesia di Radio Lazuar 94.1 FM.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi penyiari pada program Zona Indonesia di Radio Lazuar 94.1 FM.

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data Laporan Akhir di PT. Radio Bumi Lazuardi Jaya (Radio Lazuar) Alamat Perusahaan berada di Jl. Ir. Haji Juanda no.90b, Cikampek Timur, Kec. Cikampek. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung selama 90 hari terhitung dari tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 31 Mei 2021. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan setiap hari kerja, yaitu dari hari senin hingga hari Jumat, dari pukul 08.00 – 17.00 WIB dan untuk jadwal siaran program Zona Indonesia pukul 16.00 – 20.00 WIB.